

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

#### 1. Jenis

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana jenis penelitian ini secara khusus dan konkrit menggunakan jenis penelitian lapangan untuk memecahkan permasalahan atau fenomena kehidupan nyata yang terjadi dimasyarakat.<sup>68</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah sirela KSPPS Pringgodani Tangguh Demak Cabang Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama dari penelitian asosiatif adalah untuk menganalisis dan memahami hubungan antara berbagai variabel. Dalam konteks ini, korelasi antar variabel dianggap sebagai kausal, yang berarti jika suatu hubungan bersifat sebab-akibat, maka terdapat dua variabel utama: variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari kualitas pelayanan (X1), kualitas produk (X2), dan tingkat bagi hasil (X3), sedangkan variabel dependen adalah kepuasan nasabah (Y).

#### 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan memeriksa populasi dan sampel berdasarkan karakteristik yang ditentukan, data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian dan data yang dianalisis bersifat statistic yang dihasilkan dari observasi dan ukuran empiris.<sup>69</sup>

Penelitian kuantitatif biasanya mencakup permasalahan yang lebih luas dan memiliki variasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian kuantitatif bercirikan metodologi yang sistematis, terstruktur, dan terencana

---

<sup>68</sup> Rosady Ruslan, *Metode penelitian public relations dan komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 32.

<sup>69</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 Cetakan 1 (Kudus: Media Ilmu press, 2016), 5.

yang terlihat dari awla hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh kondisi lokal.<sup>70</sup>

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencapai tujuan akhir untuk menguji terori, memperjelas penjelasan, menekankan hubungan dan efek, membandingkan variabel, memberikan bukti statistik untuk mendukung penjelasan, menegvaluasi dan memprediksi hasil.<sup>71</sup>

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah kelompok atau kumpulan individu, objek, atau entitas yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus dari suatu penelitian. Populasi mencakup keseluruhan elemen yang memiliki kesamaan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini populasi penelitian adalah banyaknya objek penelitian seperti manusia, hewan, tumbuhan, cuaca, simbol, nila, peristiwa dan situasi kehidupan yang dapat dijadikan sumber penelitian.<sup>72</sup> Populasi penelitian ini adalah nasabah SIRELA KSPPS Pringgodani Tangguh Demak Cabang Karanganyar.

### 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi yang tersaring dan mewakili populasi.<sup>73</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling* sedangkan teknik pengambilan data menggunakan *Purposive Sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu.

Populasi yang terdapat pada penelitian ini tidak dipahami, sehingga sampel akan didapatkan dengan memanfaatkan rumus *lemeshow* dengan persamaan berikut:

$$n = \frac{Z^1}{4(moe)^2}$$

---

<sup>70</sup> Hardani et.al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 237-238.

<sup>71</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015),110.

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005),99.

<sup>73</sup>

Keterangan :

$n$  = Besaran sampel

$Z$  = Tingkat keyakinan

Moe = Margin of Error

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $Z=1.96$  dimana tingkat kesalahan sebesar 10% maka didapatkan sampel sejumlah.

$$n = \frac{1,96}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,004}$$

$$n = 96,04$$

Pada perhitungan di atas digunakan rumus *lemeshow* didapatkan sampel sejumlah 96,04 responden. Tetapi demi memudahkan dalam perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 orang.<sup>74</sup>

## C. Identifikasi Variabel

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel inilah yang menjadi sebab timbulnya atau variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel dependent (terikat). Dalam hal ini meliputi Kualitas Pelayanan (X1), Kualitas Produk (X2), dan Bagi Hasil (X3).

Sugiono dalam Nur Achidah menjelaskan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) disebut variabel bebas.<sup>75</sup>

#### b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Adalah variabel yang digunakan sebagai akibat dari suatu faktor atau variabel lain.<sup>76</sup> Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kepuasan Nasabah (Y).

---

<sup>74</sup> Muhammad Fahmi Idris and Ratmono Ratmono, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Iklan, Persepsi Harga, Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pengguna Gojek Di Kota Metro)," *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 3, no. 1 (March 7, 2023): 182–90, <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v3i1.1901>.

<sup>75</sup> Nur Achidah, M Mukery Warso, and Leonardo Budi Hasiolan, "Pengaruh Promosi, Harga, Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Mio Gt (Study Empiris Pada Produk Yamaha Mio GT Di Weleri-Kendal)," *Journal Of Management* 2 (2016), 1-17.

**2. Skala Pengukuran Variabel**

Skala *likert* digunakan pada skala pengukuran dalam penelitian ini, dalam pengukuran yang dijadikan rujukan alat ukur dengan menggunakan instrumen tertentu untuk menentukan ukuran panjang atau pendeknya suatu interval, sehingga akan menghasilkan data kuantitatif dalam bentuk angka yang nilai variabelnya lebih akurat, efisien dan komunikatif.<sup>77</sup>

**D. Variabel Operasional**

**Tabel 3.1 Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator
Kualitas Pelayanan (X1)	Upaya kebutuhan keinginan serta pemenuhan dan konsumen ketepatan penyampaianya dalam mengimbangi harapan konsumen itu sendiri. <sup>78</sup>	a. <i>Reability</i> (Keandalan) b. <i>Responsive</i> (Daya Tanggap) c. <i>Assurance</i> (Jaminan ) d. <i>Emphaty</i> (Empati) e. <i>Tangibles</i> (Produk Fisik) <sup>79</sup>
Kualitas Produk (X2)	Karakteristik dari produk dan jasa yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan konsumen <sup>80</sup>	a. <i>Performance</i> (Kinerja) b. <i>Durability</i> (Daya Tahan) c. <i>Conformance To Specifications</i> (Kesesuaian

<sup>76</sup> Hikmah Dwi Astuti and IAI Agus Salim Metro, “Pelayanan Bank Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah,” *AT-TAAJIR Ekonomi Bisnis dan Keuangan Syariah.*, 122–32.

<sup>77</sup> Suzuki Syofian, Timor Setiyaningsih, and Nur Syamsiah, “Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis,” November 17, 2015, Website : [jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek](http://jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek).

<sup>78</sup> Ni Putu Novia Arista Dewi, Putu Sri Hartati, and Gusti Alit Suputra, “Pengaruh Service Quality dan CRM (Customer Relationship Marketing) terhadap Kepuasan Nasabah pada LPD Desa Pakraman Peraupan, Denpasar Utara,” *Widya Amrita* 1, no. 1 (January 6, 2021): 77–85, <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1148>.

<sup>79</sup> Restu Khaliq, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri di Banjarmasin Kalimantan Selatan,” *Relevance: Journal of Management and Business* 2, no. 1 (June 30, 2019), <https://doi.org/10.22515/relevance.v2i1.1609>.

<sup>80</sup> Daga, Citra, *Kualitas Produk Dan Kepuasan Pelanggan* (Gowa: Global-RCI, 2017), 37.

Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator
		Dengan Spesifikasi) d. <i>Features</i> (Fitur) e. <i>Reliabilty</i> (Reliabilitas) f. <i>Aesthetics</i> (Estetika) g. <i>Perceived Quality</i> (Kesan Kualitas) <sup>81</sup>
Bagi Hasil (X3)	bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam, yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dengan pengelola	a. Persentase Bagi Hasil b. Bagi Untung Dan Bagi Rugi c. Jaminan d. Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan <sup>82</sup>
Kepuasan Nasabah (Y)	Kepuasan nasabah merupakan ukuran seberapa puas nasabah terhadap produk atau layanan yang diterima dari suatu perusahaan, dapat dikatakan kepuasan nasabah merupakan perbandingan antara harapan dan perespsi terhadap pengalaman yang dirasakan atau diterima nasabah. <sup>83</sup>	a. Kesesuaian Harapan b. Minat Berkunjung Kembali c. Kesiediaan Merekomendasikan

<sup>81</sup> indrasari, Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 34.

<sup>82</sup> Fitri Al Faqih, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya,” *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (June 30, 2020): 22, <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i1.506>.

<sup>83</sup> Fatihudin and Firmansyah, Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan). 206.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik ini diajukan guna mendapatkan beragam data yang dibutuhkan peneliti. Adapun untuk teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data ini diantaranya adalah:

### 1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Dalam menunjang penelitian, peneliti menggunakan metode kuesioner/survei. sudut Penulis menggunakan data yang diperlukan untuk penelitian ini angket atau kuesioner yang merupakan suatu teknik pengumpulan informasi disajikan melalui serangkaian pertanyaan menulis kepada responden untuk membalas.<sup>84</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil terhadap kepuasan nasabah pada KSPPS Pringgodani Tangguh Demak Cabang karanganyar.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan skala likert (*likert scale*), dan setiap pilihan dinilai berdasarkan data subyektif dan penilaian diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

### 2. Tekni Pengumpulan Data Sekunder

Sugiyono menyatakan bahwasanya sumber dari data sekunder tidak bisa memberi data secara langsung untuk peneliti, namun melalui dokumen ataupun orang individu lain. Data ini akan peneliti dapatkan melalui beragam bahan pustaka selayaknya jurnal, buku, ataupun artikel internet yang mampu memberikan kelengkapan serta dukungan untuk pelaksanaan penelitian.<sup>85</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah selesai melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah teknik analisis. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang memanfaatkan teknik analisis data untuk

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,199.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017).93.

menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan. Dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai, peneliti dapat menghasilkan interpretasi yang mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Hasil analisis data ini kemudian dapat digunakan untuk menyusun kesimpulan dan implikasi praktis dari penelitian.<sup>86</sup> Analisis data melibatkan pemilihan dan penyederhanaan data sehingga relevan langsung dengan masalah penelitian. Analisis statistik dengan SPSS digunakan untuk menghemat waktu. Berbagai uji analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas dan reabilitas data ditujukan untuk menguji instrumen penelitiannya, baik secara manual maupun elektronik.

#### a. Uji Validitas

Pentingnya uji validitas pada penelitian ini untuk menilai kualitas pertanyaan yang diajukan kepada responden. Validitas pertanyaan bisa dikonfirmasi melalui uji validitas. Sugiyono menyebutkan bahwa hasil penelitian dianggap valid jika data yang dikumpulkan mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada objek yang sedang diteliti.<sup>87</sup>

Validitas konstruk (*construct validity*) digunakan dalam uji validitas instrumen pada penelitian ini untuk mengukur kepuasan nasabah. Dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total item pada setiap variabel.

Penelitian ini peneliti memakai rancangan SPSS dengan teknik uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan nilai signifikansi 0,05, (5%) sebagai kriteria pengujian yakni:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka data dari kuesioner tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga datanya dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka data dari kuesioner tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga data dinyatakan tidak valid.

---

<sup>86</sup> Didin Fatihudin, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),145-146.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2015).172.

## b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan data yang konsisten bila digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama. Reliabilitas adalah derajat kebenaran atau kemiripan suatu data meskipun hasil pengolahan data sama dengan data aslinya.<sup>88</sup> Uji reliabilitas ini dilakukan semata-mata berdasarkan data yang dinyatakan valid atau akurat.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* (Koefisien Alpha). Tingkat reliabilitas ditunjukkan jika koefisien reliabilitas ( $r$ ) lebih besar dari 0,60. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,90, reliabilitasnya dianggap sempurna. Jika nilai alpha berada di antara 0,70 dan 0,90, itu menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Nilai alpha antara 0,50 dan 0,70 menunjukkan reliabilitas yang moderat. Jika nilai alpha kurang dari 0,50, reliabilitasnya dianggap rendah. Apabila nilai alpha rendah, berarti salah satu item dalam instrumen tersebut tidak reliabel.<sup>89</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk memahami apakah terdapat normalitas pada residual (variabel pengganggu), multikolinearitas, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika residunya berdistribusi normal, bebas heteroskedastisitas, serta bersifat multikolinear. Asumsi klasik harus dipenuhi agar hasil regresi dapat memberikan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang andal. Apabila syarat tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat ditetapkan sebagai BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).<sup>90</sup>

### a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan adalah uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menggunakan perangkat lunak SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), ini menunjukkan bahwa distribusi residual dapat dianggap normal.<sup>91</sup>

---

<sup>88</sup> Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. 139.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*. 186.

<sup>90</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE GROUP, 2016). 107.

<sup>91</sup> Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 112.

**b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat keterkaitan antara variabel bebas dalam model regresi. Keterkaitan linier dapat berkisar dari sempurna hingga mendekati sempurna (dengan koefisien korelasi yang tinggi). Namun, dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada keterkaitan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas. Adanya multikolinieritas dapat menyebabkan ketidakpastian pada koefisien korelasi dan menghasilkan kesalahan yang signifikan. Untuk menguji multikolinieritas dalam penelitian ini, dilakukan pengujian nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF untuk setiap variabel bebas kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam data tersebut.<sup>92</sup>

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah varians residual sampel tetap konsisten untuk semua pengamatan. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode grafis, terutama dengan memperhatikan pola titik-titik pada diagram plot. Jika tidak terlihat pola yang jelas (yaitu, titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y) atau jika tidak ada pola yang teratur (seperti gelombang, perluasan, atau penyempitan), ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam data.<sup>93</sup>

**3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan teknik analisis data.<sup>94</sup> Dalam Uji Hipotesis diperlukan analisis hipotesis untuk menentukan sejauh mana hipotesis penelitian diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk tujuan tersebut. Langkah selanjutnya dalam analisis hipotesis adalah pengujian sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 116-121.

<sup>93</sup> Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 125-129.

<sup>94</sup> Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 16.

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis digunakan untuk memahami dampak atau relasi antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>95</sup> Rumus matematik analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Nilai prediksi variabel dependen (kepuasan nasabah).  
 a = Konstanta, yakni nilai Y jika  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3 = 0$ .  
 $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  = Koefisien regresi, yakni nilai peningkatan atau penurunan variabel didasarkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ .  
 $X_1$  = Variabel Independent (Kualitas pelayanan)  
 $X_2$  = Variabel Independent (Kualitas produk)  
 $X_3$  = Variabel Independent (Bagi hasil)

### b. Uji Koefisien Determinan

Pengujian ini bertujuan untuk membantu dalam menilai seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap struktur variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Ketika nilai Adjusted R-Square ( $R^2$ ) mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat, yang berarti model yang digunakan efektif dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Namun, jika nilai Adjusted R-Square semakin mendekati nol, ini menunjukkan bahwa model memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel terikat.<sup>96</sup> Dalam konteks penelitian ini, pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat (yaitu, kepuasan nasabah) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (kualitas pelayanan, kualitas produk, dan bagi hasil).

### c. Uji t (Parsial)

Uji parsial (t), digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

<sup>95</sup> Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 161.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*. 185.

Prosedur ini melibatkan perbandingan nilai T yang dihitung dengan nilai T tabel atau mengevaluasi signifikansi dari setiap nilai T yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi yang dihitung dengan nilai probabilitas 0,05 (5%). Langkah-langkah pengujian meliputi:

- 1)  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau dapat dikatakan jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau dapat dikatakan jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak<sup>97</sup>




---

<sup>97</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bismis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2001), 98.